

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan manusia terutama lingkungan keluarga, dan dalam lingkungan inilah manusia itu mempunyai kesempatan untuk berkembang. Tercapainya perkembangan seorang manusia bergantung kepada dipenuhi tidaknya kebutuhan psikologis (selain kebutuhan primer yang bersifat biologis), misalnya kebutuhan akan kasih sayang dan penghargaan. Selanjutnya dengan adanya rasa kasih sayang ini berhubungan erat dengan yang akan dihadapi anak dalam menjalankan kehidupannya yang merupakan suatu komponen penting dalam mewujudkan timbulnya tingkah laku pada usia remaja.

Dalam kehidupan remaja kebutuhan kasih sayang dan penghargaan yang mereka terima akan menimbulkan suatu konsep diri di dalam kehidupannya, dimana konsep diri muncul tergantung dengan sikap yang mereka terima di lingkungannya. Apabila mereka menerima sikap positif maka mereka akan memiliki konsep diri yang positif dan penilaian tentang dirinya sendiri akan meningkat, sehingga mereka akan memiliki harga diri yang tinggi, sebaliknya jika mereka menerima suatu sikap yang negatif maka mereka akan memiliki konsep diri yang negatif dan akan memiliki harga diri yang rendah, kurang percaya diri dan cenderung menutup diri dari lingkungan sosialnya.

Menurut Sullivan, (dalam Rahmat, 2000) menjelaskan bahwa jika seseorang diterima oleh orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan dirinya maka ia

cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya, sebaliknya bila seseorang cenderung diremehkan, menyalahkan dan menolak dirinya maka seseorang tersebut akan cenderung tidak menyenangkan dirinya sendiri.

Bagi remaja rasa penghargaan atas dirinya sangat dibutuhkan, karena dengan meningkatnya harga diri yang dimiliki oleh remaja di lingkungan sosialnya akan menimbulkan perasaan percaya diri, dan seorang remaja akan merasa dirinya dibutuhkan dan diterima oleh lingkungannya. Timbulnya rasa harga diri yang tinggi serta kepercayaan diri dimulai dari lingkungan keluarga yang dianggap sebagai tempat perlindungan bagi remaja.

Bagi remaja untuk mencapai komunikasi yang baik dibutuhkan suatu peningkatan harga diri, karena komunikasi dan harga diri sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian para remaja, karena komunikasi khususnya komunikasi interpersonal dapat membentuk suatu sikap saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang dan melestarikan peradaban, dengan begitu akrab komunikasi diantara sesama, sehingga komunikasi tidak perlu lagi dipelajari secara mendalam.

Menurut Rahmat (2000), komunikasi ada di mana-mana dan menyentuh segala aspek kehidupan, hampir 70% waktu yang digunakan adalah untuk berkomunikasi, di mana dengan berkomunikasi dapat menentukan kualitas hidup remaja.

Adanya suatu sikap penerimaan terhadap diri sendiri dan baiknya komunikasi interpersonal akan membantu remaja dalam meningkatkan harga diri, dalam meningkatkan harga diri, komunikasi interpersonal merupakan hal yang penting, karena